

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara untuk menciptakan SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dimuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (dalam Dedekuen, 20 April 2011) yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Sejalan dengan itu Buchori (dalam Trianto, 2007 : 1) mengemukakan bahwa “Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Peningkatan mutu pendidikan ekonomi sangat diperlukan, khususnya peningkatan hasil belajar ekonomi siswa disekolah. Dalam serangkaian proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting, itu berarti berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian pengajaran di sekolah banyak tergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran ekonomi adalah kekurangaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Keinginan dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar cenderung menurun dan kurang diperhatikan. Demikian juga dengan guru yang hanya mengejar waktu mengingat harus mengajarkan materi yang cukup banyak tetapi dengan jam pelajaran yang disediakan cukup singkat, tanpa memperdulikan siswanya sudah atau belum memahami materi yang diajarkan. Kondisi seperti ini membuat siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran ekonomi, padahal beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tertarik pada ekonomi adalah minat, hasrat dan cita-cita siswa itu sendiri, kemudian disusul faktor-faktor berikutnya yaitu faktor guru

didalam mengajar, kelengkapan buku-buku yang dimiliki siswa, kondisi siswa, kondisi kelas, serta dorongan orang tua. Kondisi siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kondisi siswa yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar ekonomi di dalam kelas masih rendah. Pembelajaran ekonomi masih banyak bertumpu pada aktivitas guru artinya kebanyakan dari siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran di dalam kelas yaitu dengan mendengarkan ceramah tanpa adanya respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar .

Jika permasalahan tersebut masih berlangsung terus menerus, maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar terhambat. Siswa akan beranggapan bahwa belajar ekonomi bukanlah kebutuhan, hanya tuntutan kurikulum saja, karena siswa merasa tidak mendapatkan makna dari pelajaran ekonomi yang dipelajari sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Seiring dengan hal tersebut, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar siswa dengan salah seorang guru ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran mengemukakan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas X masih rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai masih dibawah rata-rata, yaitu dari 40 orang siswa di kelas sekitar 60% tidak tuntas

dengan nilai di bawah 65 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ekonomi adalah 65.

Rendahnya hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa ini disebabkan oleh kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar serta model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional artinya model pembelajaran yang digunakan masih banyak didominasi oleh guru. Dalam metode ini, guru berceramah sedangkan siswa duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Adakalanya guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti, menyangkut materi yang dijelaskan.

Untuk itu diperlukan kecakapan guru dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat menjadikan seluruh siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* dalam kegiatan belajar mengajar. Model *ROPES* dirancang agar siswa dapat mencari, menemukan, dan merancang pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dilakukan. Dengan model pembelajaran *ROPES* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa sampai mencapai hasil yang optimal atau memenuhi standar penilaian.

Dari uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam satu penelitian dengan judul **“Pengaruh Model**

Pembelajaran *Review Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Habinsaran rendah?
2. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Habinsaran?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *ROPES* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah model pembelajaran *ROPES* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada pokok bahasan kebutuhan di SMA Negeri kelas X Tahun Ajaran 2012/2013

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui **apakah ada pengaruh model pembelajaran *ROPES* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Tahun Ajaran 2012 / 2013?**

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *ROPES* dan konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan peneliti dalam penggunaan model yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru bidang studi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran dengan menggunakan model pembelajaran *ROPES*.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Unimed khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.